

**PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE
MENGUNAKAN TOGAF ADM
Studi kasus BAKSO PERDANA**



**M Attabiq Fikri
1461700159**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

ABSTRAK

Bakso Perdana adalah produk makanan yg menggunakan pentol dan beberapa topping diatasnya, produk ini adalah produk yg mengikuti tren saat ini, namun belum memiliki penerapan SI/TI secara keseluruhan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hal itu menyebabkan aktivitas pelayanan usaha bakso perdana tidak berubah. Beberapa masalah lainnya yaitu belum terintegrasi ke sistem, ketersediaan informasi yang belum lengkap serta pembangunan yang sebelumnya dilakukan hanya berdasarkan pada kebutuhan saat itu sehingga toko ini tidak memiliki sistem informasi. Usaha bakso perdana perlu terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang guna menghindari resiko kegagalan pengembangan sistem. Perencanaan arsitektur enterprise pada penelitian ini menggunakan TOGAF dengan metode ADM(Thaib & Emanuel, 2020).

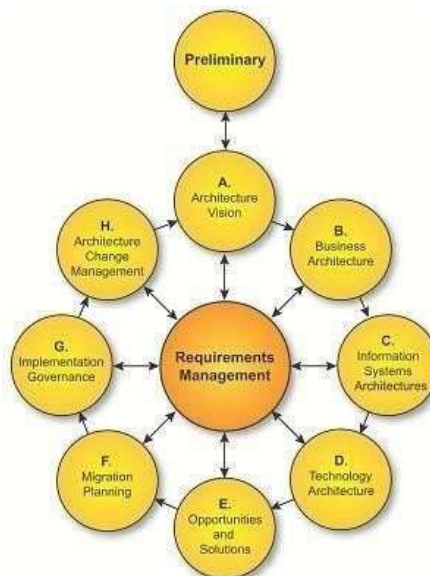
I. PENDAHULUAN

Bakso adalah makanan yg sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Banyaknya tempat-tempat yang menyediakan makanan bakso secara unik membuat produk ini memiliki tingkat kesukesan yg relatif tinggi. Produk juga dapat dimakan dimana saja kapan saja juga dapat digunakan sebagai penahan lapar saat perjalanan.

II. LANDASAN TEORI

Arsitektur Enterprise adalah kerangka kerja antara dewan, siklus bisnis, dan inovasi data. Hal ini menunjukkan bahwa pendirian administrasi bisnis harus dibingkai dan memiliki siklus hidup standar, standar, dan kerangka data untuk meningkatkan dan menjaga iklim otoritatif yang diperlukan untuk membuat bisnis yang kuat dan memiliki portofolio yang layak.

Open Grouping Design System (TOGAF) Engineering Advancement Technique (ADM) adalah konsekuensi dari spesialis bangunan dalam sebuah bisnis. ADM adalah teknik konvensional yang berisi sekumpulan latihan yang membahas kemajuan setiap tahap ADM dan model bangunan yang digunakan dan dibuat selama tahap peningkatan Endeavour Engineering



Gambar 2.1 Fase TOGAF ADM

III. METODE PENELITIAN

1. Analisis

Analisis dilakukan untuk mengetahui tata cara pembuatan makanan dan saluran pemasaran secara luas. Prosedur ini dapat mengetahui bagaimana bisnis makanan berjalan dan mengetahui poin-poin masalah yang ada pada bisnis makanan ini. Saat ini sudah berjalan dan saluran pemasaran sudah sesuai dengan prosedur layanan bisnis

2. Wawancara

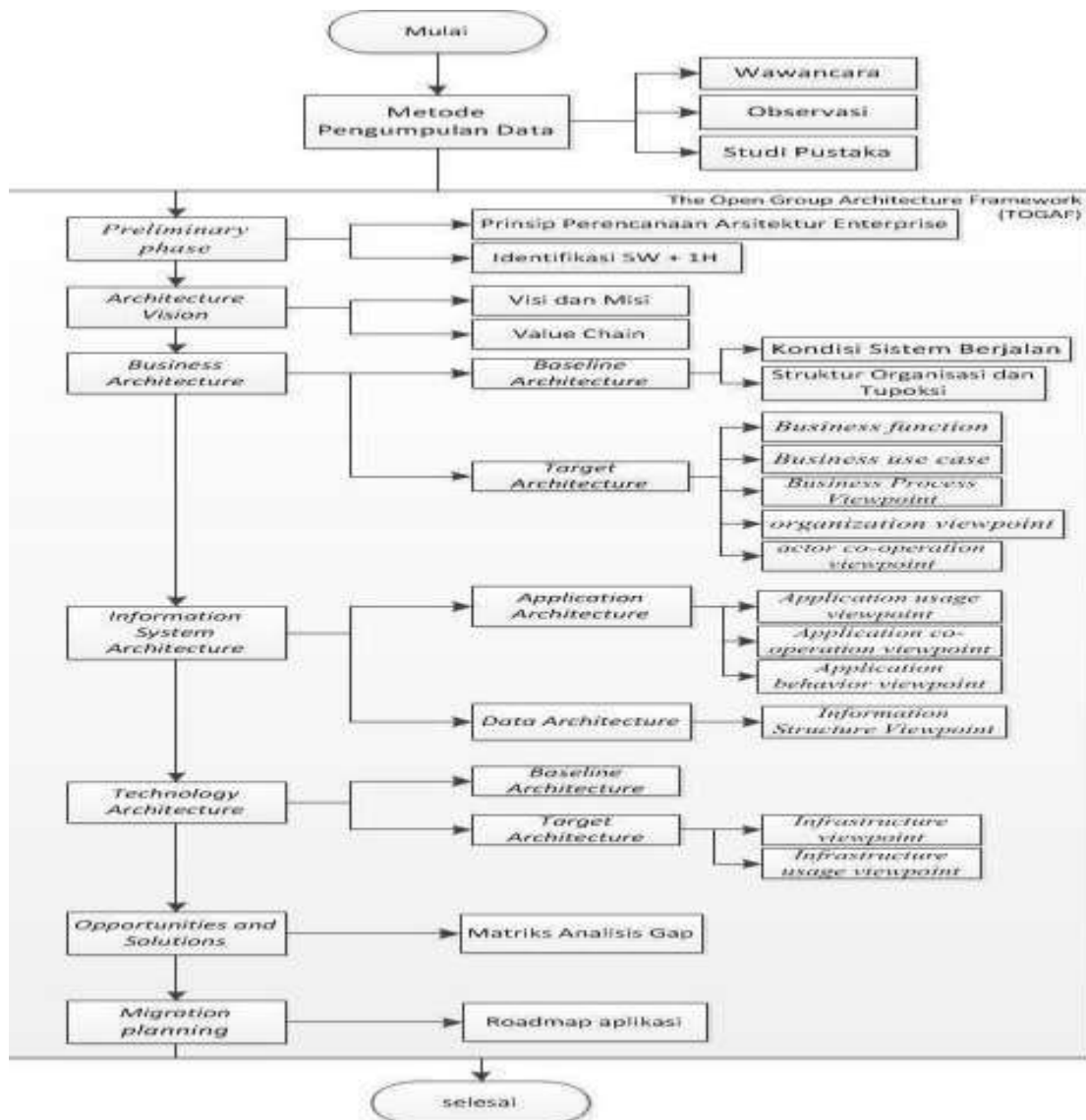
Wawancara dengan mengadakan pertemuan dengan responden, kemudian pada saat itu tatap muka dan mengarahkan pertanyaan dan jawaban tentang masalah yang terkait dengan penelitian. Pertemuan dipimpin untuk memperoleh informasi dan data tentang tempat, informasi dan data tentang latihan berkelanjutan, informasi inovasi, dan status saat ini dari rekayasa usaha.

3. Studi Dokumen

Catatan konsentrat dalam eksplorasi ini diselesaikan dengan membaca dan berkonsentrasi pada buku-buku dan referensi hipotetis lainnya yang terkait dengan desain bisnis besar, sistem rekayasa bisnis dan buku-buku yang membantu subjek penyusunan rekayasa bisnis besar yang dibicarakan dalam ulasan ini.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah melihat ke dalam ujian masa lalu untuk menghindari pembuatan ulang eksplorasi atau untuk mengerjakan penelitian masa lalu. Sebuah survei penulisan dipimpin untuk mengumpulkan dan menganalisis beberapa hasil penelitian komparatif, misalnya teori dan catatan harian tentang penyusunan komposisi bisnis besar.



A. Preliminary Phase

Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur:

Tabel 4.1 *Principle Catalog*

No	Prinsip	Keterangan
1	Prinsip Bisnis	Memaksimalkan keuntungan bisnis, manajemen informasi adalah tanggung jawab semua bagian, Manajemen informasi adalah tanggung jawab semua bagian, Kepatuhan terhadap hukum.
2	Prinsip Aplikasi	Kemampuan beradaptasi aplikasi, Kenyamanan, Campuran aplikasi, dukungan situasi, Keamanan aplikasi, Hak akses aplikasi.
3	Prinsip Data	Aset data, Akses data, Data valid, Data realtime, Konsistensi data, Keamanan data.
4	Prinsip Teknologi	Mendukung perubahan kebutuhan, backup infrastruktur teknologi, Kontrol teknik, Penggunaan teknologi secara realtime.

Tabel 4.2 Identifikasi 5W+1H

No	Driver	Deskripsi
1	What	Survey pada alat yang digunakan untuk memasak bakso
2	Who	Pemilik usaha bakso
3	Where	Rungkut Asri Barat Surabaya
4	When	30 september 2020
5	Why	Karena adanya suatu ketidak nyamanan saat memesan
6	How	Mencari solusi pembuatan dan pengiiman

B. Architectur Vision

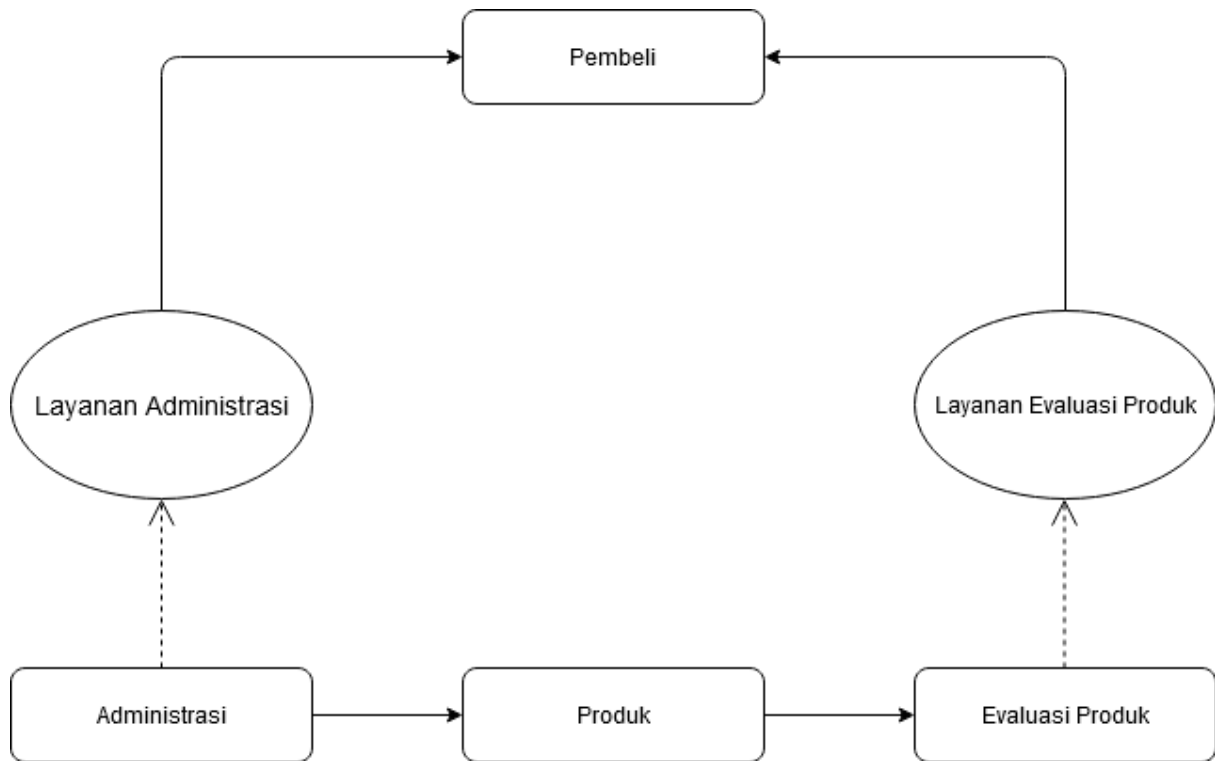
Analisis value chain Bakso Perdana dipetakan dan dikelompokkan ke dalam aktivitas-aktivitas yang terbagi ke dalam dua kelompok yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang ada di Bakso Perdana.



Analisis Value Chain Bakso Perdana

C. Business Architecture

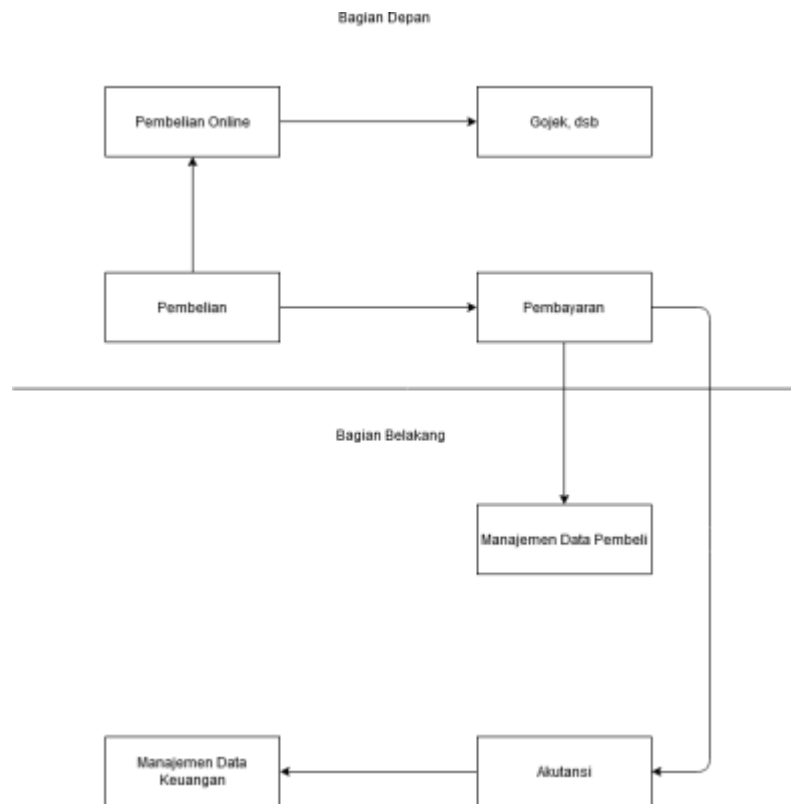
Dalam arsitektur bisnis(Rofifah, 2020), analisis proses bisnis yang sedang berjalan di Bakso Perdana kemudian dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut ini adalah gambaran layanan bisnis dan proses bisnis Bakso perdana yang digambarkan menggunakan salah satu diagram di ArchiMate, yaitu diagram Business Use case Service Realization Viewpoint diagram.



Business Use case Service Realization Viewpoint

D. Information System Architecture

Desain kerangka data diisolasi menjadi dua bagian, khususnya rekayasa aplikasi dan desain informasi. Dalam rekayasa aplikasi, ID jenis pemanfaatan yang diharapkan untuk menangani informasi dan latihan backing di Bakso Perdana dilakukan, seperti halnya perencanaan desain aplikasi. Sementara itu, dalam rekayasa informasi, semua bagian informasi yang akan digunakan oleh aplikasi dibedakan untuk menyampaikan data yang dibutuhkan oleh Bakso Perdana. Selanjutnya adalah gambaran dari rekayasa aplikasi yang ditampilkan menggunakan salah satu grafik dari ArchiMate, yaitu grafik Perspektif Co-aktivitas Aplikasi.



Application Co-operation Viewpoint

E. Technology Architecture

Pada arsitektur teknologi, fase ini menggambarkan struktur teknologi yang dibutuhkan oleh Bakso perdana untuk menunjang operasional aplikasi yang telah dimodelkan pada arsitektur aplikasi.

F. Opportunities and Solution

Pada fase peluang dan solusi ini, dijabarkan hasil dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi, serta perhitungan estimasi biaya investasi Bakso perdana.

G. Migration Planning

Pada tahap ini, penyusunan dan pengaturan gerakan selesai untuk mengeksekusi rekayasa aplikasi baru yang mendasari tahap sebelumnya. Pada tahap ini, panduan eksekusi aplikasi dibuat berdasarkan investigasi Kerangka Esensial McFarlan. Berikutnya adalah investigasi portofolio aplikasi yang menggunakan pemeriksaan Matriks Esensial McFarlan.

IV. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini pembuatan produk makanan merupakan proses yang tidak mudah dan memiliki banyak saingan. Pembuatan rencana arsitektur enterprise pada penjualan makanan juga tidak mudah karena pemilik merasa tidak membutuhkannya. Namun dengan aplikasi ini diharapkan bisa memudahkan untuk melakukan manajemen secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Supangat, M Walidi 2020. “STRATEGI MARKETING DIGITAL CONTENT (UPWORK).” *Sustainability (Switzerland)* 4(1):1–9.

Supangat, and Elda Elda Prawinda. 2021. “Technopreneurship Digital Content Dalam Motion Graphic Designer.” *Technopreneurship Digital Content Dalam Motion Graphic Designer*.

Sharfan Mukhlis, Supangat. 2021. “ANALISIS STRATEGI MARKETING @ GAMISANAK _ RAHMAHSHOP SURABAYA MELALUI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA Kata Pengantar.”

LAMPIRAN

